

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menggambarkan laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang akan dilakukan. meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Permasalahan tentang penyediaan lahan untuk berbagai aktivitas manusia saat ini lebih kompleks di wilayah perkotaan dan pinggiran kota yang sedang tumbuh (*urban fringe*). Tuntutan penyediaan berbagai fasilitas bermuara terhadap meningkatnya permintaan lahan, sedangkan persediaan lahan kosong di perkotaan sulit diperoleh. Hal ini menyebabkan terjadinya peralihan fungsi lahan pertanian di sekitar perkotaan menjadi kawasan untuk berbagai fasilitas.

Kecamatan Cilengkrang sendiri terletak di sebelah timur Kota Bandung yang memiliki pergerakan manusia cukup tinggi. Pergerakan ini di sebabkan banyaknya masyarakat di wilayah Kabupaten Bandung yang berkegiatan di Kota Bandung mengakibatkan kecamatan Cilengkrang dirasa strategis untuk dijadikan suatu hunian atau mendirikan bangunan dalam rangka memenuhi kebutuhan kehidupannya.

Lahan dapat diartikan sebagai setiap bentuk campur tangan manusia terhadap lahan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya baik materi maupun spiritual. Penggunaan lahan yang ada pada saat sekarang, merupakan pertanda yang dinamis dari adanya eksploitasi oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok atau masyarakat terhadap sekumpulan sumber daya lahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Arsyad, 2010)

Perubahan penggunaan lahan dapat terjadi karena adanya perubahan rencana tata ruang wilayah, adanya kebijaksanaan arah pembangunan dan karena mekanisme pasar. Dua hal terakhir terjadi lebih sering pada masa lampau karena kurangnya pengertian masyarakat maupun aparat pemerintah mengenai tata ruang wilayah. Alih fungsi dari pertanian ke nonpertanian terjadi secara meluas sejalan

dengan kebijaksanaan pembangunan yang menekankan kepada aspek pertumbuhan melalui kemudahan fasilitas investasi, baik kepada investor lokal maupun luar negeri dalam penyediaan tanah (Widjanarko, dkk, 2006). Akibat dari perubahan penggunaan lahan ini pada pertengahan tahun 2019 terjadi banjir bandang di Kecamatan Cilengkrang yang di sebabkan oleh fenomena peralihan penggunaan lahan hutan yang menjadi tempat meresapnya air ketika hujan besar datang.

Dalam mengevaluasi guna lahan maka di butuhkan identifikasi perubahan guna lahan, mengingat dampak yang ditimbulkan akan berimbas kepada masyarakat di sekitar atau yang berada di Kecamatan Cilengkrang. Maka dari itu Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui perubahan guna lahan yang terjadi di Kecamatan Cilengkrang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah yang mendasari dilakukannya penelitian ini , diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah kondisi eksisting yang ada di Kecamatan Cilengkrang sudah sesuai dengan rencana tata ruang ?
2. Bagaimana kondisi eksisting penggunaan lahan di Kecamatan Cilengkrang

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penelitian yang berjudul “Evaluasi Guna Lahan Terhadap Rencana Tata Ruang di Kecamatan Cilengkrang” ini untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Cilengkrang. Sedangkan Sasaran untuk tercapainya tujuan tersebut , diantaranya :

1. Mengidentifikasi kesesuaian rencana tata ruang dengan kondisi eksisting yang ada di Kecamatan Cilengkrang
2. Teridentifikasinya penggunaan lahan di Kecaamaatan Cilengkrang

1.4 Ruang Lingkup Studi

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai ruang lingkup studi penelitian. Ruang lingkup studi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup materi akan menguraikan

substansi pokok yang akan dibahas sedangkan ruang lingkup wilayah akan memberikan batasan wilayah studi yang diteliti.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Tujuan penelitian ini adalah dapat mendapatkan informasi mengenai perubahan guna lahan di kecamatan cilengkrang. Informasi yang didapatkan dapat digunakan untuk proses identifikasi perubahan lahan di Kecamatan Cilengkrang. Berdasarkan hal tersebut, maka batasan perumusannya dibatasi berdasarkan aspek tersebut. Untuk menjawab sasaran-sasaran penelitian, maka lingkup materi yang digunakan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

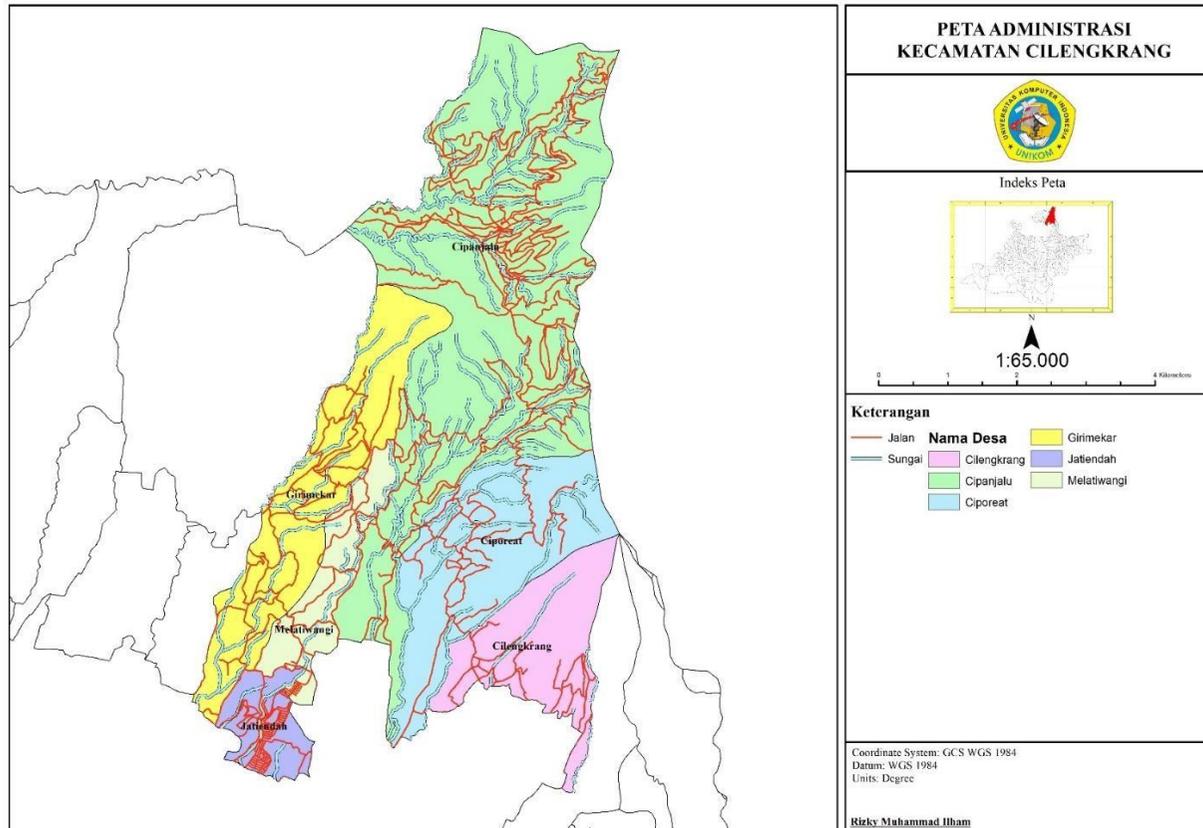
1. Mengidentifikasi kesesuaian rencana tata ruang dengan kondisi eksisting yang ada di Kecamatan Cilengkrang
 2. Teridentifikasinya penggunaan lahan di Kecamatan Cilengkrang
- Mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari terjadinya perubahan guna lahan di Kecamatan Cilengkrang.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi pada penelitian ini meliputi Kecamatan Cilengkrang yang terdiri atas 6 desa meliputi :

1. Desa Jatiendah
2. Desa Cilengkrang
3. Desa Cipanjalu
4. Desa Ciporeat
5. Desa Melatiwangi
6. Desa Girimekar

Kecamatan Cilengkrang ini memiliki luas wilayah sebesar 3.176,15 Ha. Ruang lingkup wilayah perencanaan dapat dilihat pada Gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1. 1 Peta Administratif Kecamatan Cilengkrang

1.5 Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan dua tahap yaitu: pengumpulan data dan metode analisis data.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pada tahapan pengumpulan data, metodologi ini meliputi pengumpulan data sekunder

A. Data Sekunder

Adalah jenis pengumpulan data yang berfokus kepada data yang sudah ada sehingga tinggal mencarinya saja dengan cara mencari di website, buku, penelitian terdahulu atau jurnal yang sudah ada. Untuk kebutuhan data dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1.1 berikut :

Tabel 1. 1 Kebutuhan Data

No	Kebutuhan Data	Instansi	Output
1	Shp Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bandung	<ul style="list-style-type: none">•Dinas tata Ruang (DISTARU) Kabupaten bandung•Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bandung	Peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bndung
2	Shp guna lahan Kabupaten Bandung	<ul style="list-style-type: none">•Dinas tata Ruang (DISTARU) Kabupaten bandung•Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bandung	Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Bandung
3	Citra satelit Google Earth 2019	Google Earth	Peta penggunaan lahan kecamatan

			cilengkrang tahu 2019
--	--	--	--------------------------

1.5.2 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan antara karakteristik penggunaan lahan di daerah penelitian dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung dan Penggunaan Lahan Kabupaten Bandung tahun 2011

Secara sistematis langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Overlay

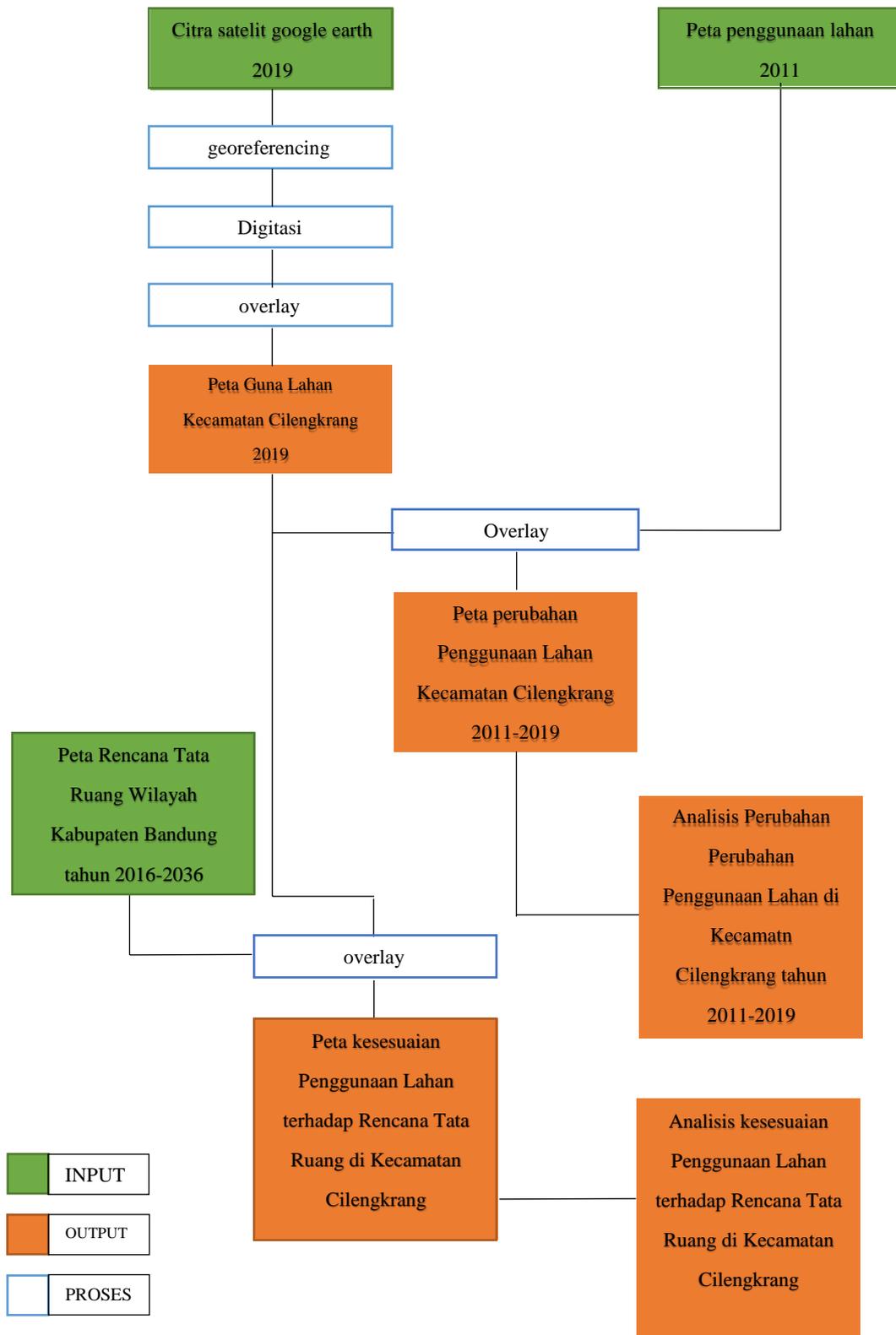
Overlay yaitu kemampuan untuk menempatkan grafis satu peta diatas grafis peta yang lain dan menampilkan hasilnya di layar komputer atau pada plot. Secara singkatnya, overlay menampalkan suatu peta digital pada peta digital yang lain beserta atribut-atributnya dan menghasilkan peta gabungan keduanya yang memiliki informasi atribut dari kedua peta tersebut.

2. Intersect

Intersect yaitu suatu operasi yang memotong sebuah tema atau layer input atau masukan dengan atribut dari tema atau overlay untuk menghasilkan output dengan atribut yang memiliki data atribut dari kedua theme

1.6 Kerangka Berpikir

Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan membahas beberapa bagian yang terdiri dari yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi kerangka berpikir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini akan membahas tentang pengkajian hasil dari penelitian penelitian yang pernah dilakukan pada area yang sama dan teori. teori ini berisi teori sebagai hasil dari literatur review yang di dapat. Teori yang didapat akan menjadi landasan bagi penulis untuk melakukan pembahasan dan pengambilan kesimpulan mengenai judul yang dipilih penulis.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan mencakup ruang lingkup wilayah pada penulisan yang di tampilkan atau di sajikan dalam bentuk peta yang akan menggambarkan objek setudi yang diteliti

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS BAB

Bab ini berisi semua temuan yang dihasilkan penulis dalam penelitian dan analisa.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari analisa yang dilakukan dari hasil penelitian.